

ABSTRAK

Salmawati, 10594078713. Uji Minimum Inhibition Concentration Dan Minimum Bactericidal Concentration Ekstrak Buah Mangrove *Rhizophorastylusa* Terhadap Vibriosis Pada Larva Kepiting Bakau (*Scylla Serrata Forsskal 1775*). Skripsi Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Burhanuddin, S.Pi., M.Pd dan Pembimbing II Murni, S.Pi., M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus-Januari 2018 di Laboratorium Kimia, Politeknik Unhas (Ekstrak buah mangrove *Rhizophorastylusa*) dan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) di Maros.

Usaha produksi budidaya kepiting bakau (*Scylla serrata forsskal*) masih ditemukan berbagai permasalahan. Salah satu diantaranya adalah adanya serangan penyakit *vibriosis* yang disebabkan oleh infeksi bakteri *vibrio harveyi*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Patologi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3), Maros.

Penguji andayahambatekstrak buah mangrove terhadap bakteri dilakukan dengan dua tahap yakni uji Minimum Inhibition Concentration (MIC) dengan konsentrasi 10.000 ppm, 1.000 ppm, 100 ppm, 10 ppm, 5 ppm, 1 ppm, 0,5 ppm, 0,1 ppm, 0,05 ppm, 0,01 ppm, kontrol (tanpa pemberian ekstrak) dan antibiotik rifampisin 50 ppm. Dan didapatkan hasil MIC 0,01 ppm dengan luas zona hambatan 7,93 mm, dengan hasil penelitian menunjukkan ekstrak buah mangrove dapat menghambat pertumbuhan bakteri *vibrio harveyi*. Sedangkan secara MBC terdapat pada 1000 ppm dengan total 0 CFU/mL bakteri setelah 24 jam.

Kata Kunci: *Rhizophorastylusa*, MIC, MBC, Dan Bakteri *Vibrio harveyi*